

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PERUSAHAAN INDUSTRI *FORESTRY & PAPER* DI
BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan
memenuhi syarat-syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi

OLEH:

SARMIDA DEVI
1705906030015



**FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
MEULABOH, ACEH BARAT**

2023



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS EKONOMI
MEULABOH, ACEH BARAT**

Website : www.utu.ac.id Email : fekon_utu@yahoo.ac.id Telp (0655) 7023552

Meulaboh, 31 Mei 2023

Program Studi : Akuntansi
Jenjang : Strata 1 (S1)

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini menyatakan bahwa kami telah mengesahkan skripsi Saudara:

Nama : Sarmida Devi
Nim : 1705906030015

Dengan judul : **Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Industri Forestry & Paper Di Bursa Efek Indonesia.**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagai dari syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar.

Mengesahkan:

Pembimbing

Sari Maulida Vonna, SE. M., Si. Ak
NIP : 19891005 201903 2 037

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Hamdi Harmen, SE, MM
NIP: 196911082002121001

Ketua Program Studi Akuntansi

Ika Rahmadani, SE. M., Si. Ak
NIDN: 198805132022032003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS EKONOMI
MEULABOH, ACEH BARAT

Website : www.utu.ac.id Email : fekon_utu@yahoo.ac.id Telp (0655) 7023552

Meulaboh, 31 Mei 2023

Program Studi : Akuntansi
Jenjang : Strata 1 (S1)

LEMBARAN PERSETUJUAN KOMISI UJIAN

Dengan ini menyatakan bahwa kami telah mengesahkan skripsi Saudara:

Nama : Sarmida Devi
NIM : 1705906030015

Dengan Judul : **Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Industri Forestry & Paper Di Bursa Efek Indonesia.**

Yang telah dipertahankan didepan komisi Ujian pada 31 Mei 2023.

Menyetujui

Komisi Ujian

1. Ketua : Sari maulida Vonna, SE. M., Si. Ak
2. Sekretaris : Rina Maulina, SE. M., Si. Ak
3. Anggota : Said Mahdani, SE. M., Si

Tanda Tangan


.....

.....

.....

Mengetahui :
Ketua Program Studi Akuntansi



Ika Rahmadani, SE. M., Si. Ak
NIDN: 198805132022032003

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sarmida Devi

NIM : 1705906030015

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa di dalam skripsi adalah hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat bagian atau satu kesatuan yang utuh dari skripsi, tesis, disertasi, buku atau bentuk lain yang saya kutip dari orang lain tanpa saya sebutkan sumbernya yang dapat dipandang sebagai tindakan penjiplakan. Sepanjang pengetahuan saya juga tidak mendapat reproduksi karya atau pendapat yang pernah ditulis atau di terbitkan oleh orang lain yang dijadikan seolah-olah karya asli saya sendiri. Apabila ternyata dalam skripsi saya terdapat bagian-bagian yang memenuhi unsur penjiplakan, maka saya menyatakan kesediaan untuk dibatalkan sebahagian atau seluruh hak gelar kesarjanaan saya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat di pergunakan seperlunya.

Meulaboh, 31 Mei 2023

Yang Menyatakan



Sarmida Devi

NIM:1705906030015

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang paling hebat dan berjasa dalam hidup saya sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga yaitu kedua orang tua saya tercinta. Ibu dan Ayah saya tercinta yang selalu memberi semangat dan kasih sayangnya. Terima kasih karena selalu menjaga saya dalam doa-doa ibu dan ayah serta selalu mendukung saya dalam kondisi apapun tanpa mengharapkan apapun.. Saya berjanji tidak akan membiarkan perjuangan kalian sia-sia. Saya ingin melakukan yang terbaik untuk setiap kepercayaan yang diberikan. Saya akan tumbuh, untuk menjadi yang terbaik yang saya bisa. Pencapaian ini adalah persembahan istimewa saya untuk ibu dan ayah. Terima kasih juga untuk kakak dan adik saya atas semangatnya dan dukungannya. Teruntuk sahabat dan kawan seperjuangan. Terimakasih atas bantuan dan kerja samanya selama ini, jalan bareng, makan bareng,. Semoga keakraban di kita selalu terjaga. Sahabat selamanya.

Sarmida Devi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Sarmida Devi lahir di desa Jambo Papan, pada tanggal 21 Oktober 1998 merupakan anak ke 2 dari 3 bersaudara dari Pasangan Bapak M.Asmi dan Ibu Saripah Aini, penulis tinggal di Aceh Selatan dan beragama Islam. Adapun riwayat pendidikan, penulis menempuh Sekolah Dasar pada tahun 2005 SD N Malaka dan lulus pada tahun 2011, kemudian terdaftar sebagai siswi SMP N 1 Kluet Tengah dan lulus pada tahun 2014, kemudian melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Atas pada tahun 2014 SMA N 1 Kluet Tengah dan lulus tahun 2017. Kemudian pada tahun 2017 penulis terdaftar sebagai Mahasiswi Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi di Universitas Teuku Umar dan menyelesaikan studi di tahun 2023 pada bulan Mei.

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Teuku Umar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sarmida Devi
NIM : 1705906030015
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Teuku Umar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty- Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : **Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Industri Forestry & Paper Di Bursa Efek Indonesia.**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Teuku Umar berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Meulaboh, 31 Mei 2023
Yang Menyatakan

Sarmida Devi
NIM:1705906030015

Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Industri Forestry & Paper Di Bursa Efek Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Intellectual Capital terhadap kinerja keuangan perusahaan industri Forestry & Paper di Bursa Efek Indonesia. Populasi pada penelitian ini adalah 14 perusahaan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia, dan sampel penelitian ini adalah 12 perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara teratur dari tahun 2018-2020. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan program SPSS ver 20. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan industri *Forestry & Paper* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020. Dimana hasil ini dibuktikan dari hasil perhitungan uji t dimana nilai signifikan $0,773 > 0,05$.

Kata Kunci : Intellectual Capital, Kinerja Keuangan

***The Influence Of intellectual Capital On The Financial Performance Of
forestry & paper Industry Companies On The Bursa Efek Indonesia***

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Intellectual Capital on the financial performance of Forestry & Paper industry companies the Bursa Efek Indonesia. The population in this study are 14 companies listed on the Bursa Efek Indonesia, and the sample of this study are 12 companies that publish financial reports regularly from 2018-220. The data analysis method used in this study is simple linear regression analysis using the SPSS ver 20 program. Based on research, it is known that intellectual capital has an impact on the financial performance of Forestry & Paper industry Companies on the Bursa Efek Indonesia In 2018-2020. Where these results are proven from the results of the calculation of the t test where the significant value is $0,773 > 0,05$.

Keywords: Intellectual Capital, Financial Performance

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang mana Allah telah memberikan rahmat dan karuni-Nya kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Penulisan tugas akhir dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Teuku Umar. Saya menyadari, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak penulisan tugas akhir ini tidak akan bisa berjalan dengan baik. Oleh karena itu, saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Ishak, M. Si, selaku Rektor Universitas Teuku Umar ,
Meulaboh.
2. Bapak Dr. Hamdi Harmen, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Teuku Umar Meulaboh.
3. Ibu Ika Rahmadani,SE. M., Si, Ak, selaku Ketua Jurusan Program Studi
Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar
4. Ibu Sari Maulida Vonna, SE. M., Si. Ak, selaku sekretaris Jurusan serta
dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran untuk
membimbing saya dalam penyusunan tugas akhir ini.
5. Untuk keluarga tercinta yang telah memberikan cinta kasih dan
dukungannya serta nasehat-nasehat yang memotivasi .
6. Sahabat-sahabat saya Elfi Sarosa M, Devia Yurenda dan Arisma Khairani
yang telah memberikan dukungannya.

Akhir kata, semoga Allah membelas segala kebaikan tersebut, dan semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi saya sendiri dan orang lain.

7. Ibu Rina Maulina, SE. M., Si. Ak dan Bapak Said Mahdani, SE. M., Si.
Selaku dosen penguji
8. Teman-teman kos yang telah membantu dalam tugas akhir ini baik jasa
maupun materi.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang disebabkan oleh kelalaian dan keterbatasan waktu, tenaga juga kemampuan dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu penulis mohon maaf apabila terdapat banyak kekurangan dan kesalahan. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Meulaboh, 31 Mei 2023

Penulis

SARMIDA DEVI

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN KOMISI UJIAN.....	ii
PERNYATAAN ORISIONALITAS.....	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN PIBLIS TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xxi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi.
BAB I PENDAHULUAN.....	1
Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan penelitian	8
1.4 Manfaat penelitian	8
1.4.1 Manfaat Teoristis.....	8
1.4.2 Manfaat Praktis.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS.....	9
2.1 Kinerja Keuangan.....	9
2.1.1 <i>Return On Assets</i> (ROA).....	10
2.2 Intellectual Capital	11
2.2.1 Komponen <i>Intellectual capital</i>	11
2.3 Penelitian Terdahulu.....	17
2.4 Kerangka Pemikiran	19

2.4.1 Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan	19
2.5 Hipotesis	20
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	22
3.1 Desain Penelitian	22
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	23
3.2.1 Populasi	23
3.3 Operasional Variabel.....	26
3.3.1 Kinerja Keuangan.....	26
3.3.2 <i>Intellectual Capital</i>	26
3.4 Metode Analisis Data	30
3.4.1 Statistik Deskriptif.....	30
3.4.2 Uji Asumsi Klasik	31
3.4.3 Analisis Regresi Linier Sederhana	32
3.5 Uji Hipotesis.....	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	35
4.1 Gambaran Umum Perusahaan	35
4.1.1 Perusahaan industri Forestry & Paper	35
4.2 Hasil Penelitian.....	36
4.2.1 Hasil Statistik Deskriptif	36
4.2.2 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	37
4.3 Hasil Uji Hipotesis	40
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	45
DAFTAR PUSTAKA	46

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laba Rugi Perusahaan Industry Forestry & paper	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	17
Table 3.1 Populasi Penelitian	24
Tabel 3.2 Proses Purposive Samping Penelitian	25
Tabel 3.3 Sampel Penelitian	25
Tabel 3.4 Operasionalisasi Variable	30
Tabel 4.1 Hasil Uju Statistik Deskriptif	36
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	37
Tabel 4.3 Hasil Uji Autokorelasi	38
Tabel 4.4 Hasil Uji Hipotesis	39
Tabel 4.5 Hasil Uji Statistik T	41
Tabel 4.6 Hasil Uji Koefision Determinasi R^2	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	20
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroshedstisitas	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Di Input.....	51
Lampiran 2 Uji Normalitas.....	53
Lampiran 3 Uji Autokorelasi.....	54
Lampiran 4 Uji Heteroskedastisitas.....	56
Lampiran 5 Uji Regresi Linier Sederhana.....	58
Lampiran 6 Uji Hipotesis.....	58
Lampiran 7 Tabel T.....	59
Lampiran 8 Tabel Durbin-Watson.....	60

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring bergantinya era revolusi industri 5.0 membuat teknologi serta ilmu pengetahuan semakin berkembang, yang mengakibatkan persaingan perusahaan semakin ketat dan menuntut perusahaan untuk meningkatkan kinerja lebih baik lagi. Fahmi (2013).kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Berdasarkan keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 401/KM.00/1989 tanggal 28 Juni 1989, yang dimaksud dengan kinerja adalah prestasi yang dicapai oleh perusahaan dalam periode tertentu yang mencerminkan kesehatan dari perusahaan tersebut (Yunus,2009:38). Dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan berkembang dan meraih keberhasilan dalam meningkatkan *income* perusahaan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Dalam jurnal Supriatna (2013) menyatakan bahwa kinerja perusahaan akan dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi pihak internal maupun eksternal untuk mencapai tujuan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan sangat penting untuk diukur dan diketahui bagaimana tingkat perkembangan karena menjadi tolak ukur keberhasilan perusahaan, informasi tentang kinerja keuangan berguna untuk menetapkan kebijakan yang akan diambil oleh pihak manajemen suatu perusahaan.

Terkait kinerja keuangan pada saat pandemi, Indonesia adalah salah satu dari beberapa Negara yang mengalami dampak dari pandemi tersebut, ada banyak pembatasan aktivitas masyarakat yang dilakukan dalam rangka mengatasi penanggulangan virus tersebut. Pembatasan aktivitas ini juga berdampak terhadap perekonomian karena mempengaruhi aktivitas bisnis tersebut. Pembatasan aktivitas ini juga berdampak terhadap perekonomian karena mempengaruhi aktivitas bisnis sebuah perusahaan, sehingga mempengaruhi pola kebutuhan konsumen serta perilaku konsumen. Oleh karena itu para pelaku bisnis berlomba-lomba dalam meningkatkan strategi perusahaan untuk meningkatkan pendapatan perusahaan.

Apabila dikaitkan dengan masalah ekonomi ada beberapa sektor usaha yang ikut mengalami perubahan drastis seperti perdagangan, penerbangan, pariwisata dan lain-lain, dimana perusahaan-perusahaan di sektor ini mengalami perubahan kinerja keuangan sebelum terjadinya pandemi dengan setelah terjadinya pandemi karena pandemi yang berkepanjangan bisa mempengaruhi aktivitas bisnis mereka (Saputro & Hapsari,2022). Begitu juga dengan yang dialami perusahaan *Forestry & Paper*. Industri *Forestry & Paper* salah satu perusahaan industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang termasuk kedalam industri *Basic Material*. *Forestry & Paper* merupakan perusahaan yang bergerak dibidang perhutanan dan juga kertas, di industri *Forestry & Paper* terdapat tiga buah sub-industri didalamnya. Pertama, *timber* yaitu perusahaan yang melakukan penanaman, pemanen, penggergajian pohon untuk menghasilkan produk kayu bakar, arang kayu, dan kayu bulat yang bentuk yang belum diolah, tidak termasuk kayu yang sudah diolah menjadi barang bangunan. Kedua, *paper* yaitu perusahaan yang

melakukan produksi kertas seperti bubur kertas/*pulp*, kertas budaya, kertas berharga, buku tulis. Tidak termasuk kertas untuk wadah atau kemasan. Ketiga, *Diversified forest* produk hutan lainnya yaitu perusahaan yang melakukan penanaman, pemanenan, pemungutan rotan, karet alam, getah pinus, kayu putih, bambu, damar, gaharu, madu, termasuk juga kegiatan reboisasi hutan yang dilakukan atas dasar kontrak dan hanya melakukan distribusi saja (www.idx.co.id, 2020). Di masa pandemi ini kinerja keuangan perusahaan di sektor kehutanan juga mengalami penurunan karena sulitnya ekspor keluar negeri. Penurunan tersebut dapat kita lihat pada tabel 1.1

Tabel 1.1

Laba Rugi Perusahaan Industri Forestry & Paper Tahun 2018-2020

No	Kode Perusahaan	Laba Perusahaan		
		2018 (Rp)	2019 (Rp)	2020 (Rp)
1	IFII	59,895,927,647	59,266,142,810	73,585,850,462
2	KAYU	1,853,378,721	3,299,957,601	379,892,568
3	SULI	3,267,119	(9,252,905)	(21,056,528)
4	TIRT	(36,477,174,515)	(51,742,898,055)	(414,398,439,415)
5	INKP	588,127	274,370	294,053
6	INRU	3,936	(19,460)	3,749
7	INTD	1,729,634,987	739,722,738	(5,583,199,431)
8	SWAT	2,460,304,761	3,102,577,643	2,143,841,006
9	TKIM	245,709	166,516	148,334
10	INCF	4,449,272,537	(4,200,490,888)	(6,738,719,685)
11	KMTR	1,585,148,539	16,476,977,764	194,795,226,968
12	PNGO	36,800,790,928	21,139,339,395	81,273,727,254

Sumber: Data Diolah, 2021

Dari tabel 1.1 dapat kita lihat bagaimana laba perusahaan yang mengalami ketidak stabilan setiap tahunnya. Bahkan ada beberapa perusahaan yang mengalami penurunan seperti perusahaan SLJ Global Tbk (SULI) dimana perusahaan ini mengalami penurunan selama dua periode berturut-turut. Begitu juga yang dialami oleh perusahaan Inter Delta Tbk (INTD) dimana pada tahun 2019 mengalami penurunan dan mendapatkan kerugian pada tahun berikutnya. Penurunan laba ini sendiri paling dominan dimulai tahun 2019 – 2020, hal ini disebabkan oleh dimana pada tahun 2019 – 2020 merupakan puncaknya dari virus corona yang menyebabkan banyak aktivitas-aktivitas di perusahaan mengalami penurunan dari segi produksi maupun ekspor impor baik dalam maupun luar negeri yang mana hal ini dapat berimpas kepada pendapatan laba rugi suatu perusahaan tersebut.

Kinerja keuangan yang diukur melalui *Return On Asset* (ROA). *Return On Asset* (ROA) merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan total aktiva yang terdapat pada perusahaan (Pratiwi, Dkk, 2020). Perusahaan yang secara konsisten memiliki kinerja keuangan yang baik, atau bahkan terjadi peningkatan, dapat dikatakan perusahaan tersebut baik atau sehat secara finansial, begitu juga sebaliknya (Oki, Dkk, 2020). Menurut Kasmir (2017) rata-rata industri pada rasio ROA adalah 30%. Rasio ROA yang dibawah nilai rata-rata industri dikatakan kurang baik, hal ini menunjukkan ketidakmampuan manajemen untuk memperoleh rasio ROA karena rendahnya perputaran aktiva. Tinggi rendahnya *Return On Assets* (ROA) tergantung pada pengelolaan aset perusahaan oleh manajemen yang menggambarkan efisiensi dari operasional perusahaan. *Return On Assets* (ROA)

juga berguna untuk melihat efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada aset yang dimilikinya. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin besar *Return On Assets* (ROA), maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan dan semakin baik pula posisi perusahaan dari segi penggunaan aset (Supriatna, 2013). Untuk menjaga kinerja keuangannya dan posisi perusahaannya agar dapat beroperasi secara optimal, perusahaan perlu melakukan strategi-strategi yang dapat meningkatkan persaingan dengan perusahaan-perusahaan lainnya dengan memanfaatkan aset tak berwujud.

Intellectual capital di Indonesia muncul sejak diterbitkannya PSAK No 19 (2015) tentang aset tidak berwujud. Akan tetapi, tidak dinyatakan secara langsung sebagai *intellectual capital*. Menurut PSAK NO 19, aktiva tidak berwujud adalah aktiva *non-moneter* yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang atau jasa, disewakan kepada pihak lainnya, atau untuk tujuan administrasi, IAI, 2015 (Octarina & Farida, 2020). Keberadaan *intellectual capital* dapat dipahami dalam sebuah kerangka teori yang dikenal sebagai teori berbasis sumber daya atau *Resource Based Theory* (RBT) yang dikembangkan oleh Barney (1991). Teori ini menyatakan bahwa sumber daya yang bersifat bernilai (*valuable*), langka (*rare*), tidak dapat ditiru (*imitable*), dan tak tergantikan (*non-substitutable*) atau disingkat VRIN menjadi aset strategik yang berkontribusi dalam menciptakan keunggulan kompetitif (Widyaningdyah dan Aryani, 2013). Adanya perubahan pada dunia bisnis yang saat ini menggunakan model *knowledge based business* (sebuah bisnis yang berdasarkan pada pengetahuan) sedangkan dulu didasarkan pada tenaga kerja (*labor-based business*) hal ini akan membuat perusahaan meningkatkan

bisnisnya agar bisa bersaing dalam bisnis. Hal tersebut akan menjadikan perusahaan semakin menitikberatkan pentingnya mempunyai pengetahuan. Pendekatan *intellectual capital* merupakan salah satu pendekatan yang telah dilakukan dalam penilaian pengukuran pada bidang sosiologi, teknologi, serta akuntansi (Nikmah, 2016 dalam Wahyuni, dkk, (2021).

Beberapa penelitian terdahulu mengatakan *intellectual capital* (IC) berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Jika suatu perusahaan dapat mengelola IC dengan baik, maka akan dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Dalam mencapai keunggulan perusahaan tidak hanya dapat bergantung pada aset tradisional yaitu aset berwujud namun juga harus pada *intellectual capital* (IC) yang dimiliki dan merupakan salah satu strategi yang dapat digunakan dalam perusahaan (Wijaya & Wiksuana, 2018 dalam Azahra & Gustyana, 2020). Hanya pelaku bisnis yang mampu meningkatkan keunggulan kompetitif yang akan berhasil meraih dan meningkatkan pangsa pasar di ranah internasional, kenapa dikatakan demikian karena memperluas pangsa pasar bisa dikatakan memperbesar bisnis hal ini dikarenakan jika pangsa pasar meningkat, maka permintaan akan meningkat serta jumlah produksi yang dihasilkan juga meningkat, dan hanya pelaku bisnis yang dapat melakukan hal tersebut. Dan dari sekian banyaknya aset tidak berwujud di perusahaan, *intellectual capital* merupakan salah satu strategi perusahaan dalam meningkatkan keunggulan perusahaannya.

Keunggulan *intellectual capital* dibandingkan dengan aset tidak berwujud lainnya di perusahaan ialah yang mana strategi ini lebih mengutamakan pengetahuan, pengalaman dan keahlian karyawan atau manajemen perusahaan sehingga dapat memberikan inovasi-inovasi yang menarik minat dari masyarakat

terhadap perusahaan tersebut yang dapat meningkatkan laba terhadap perusahaan itu sendiri. Menurut Jayati (2016) Pertumbuhan laba yang semakin baik akan mengindikasikan bahwa kinerja keuangan perusahaan juga semakin baik, karena laba merupakan ukuran kinerja suatu perusahaan. Kinerja perusahaan merupakan manifestasi dari kinerja manajemen sehingga laba dapat pula diinterpretasi sebagai pengukur keefektifan dan koefisienan manajemen dalam mengelola sumber daya yang dipercaya kepadanya (Suwardjono, 2014 dalam Ramadhani & Agustin, 2021). *Intellectual capital* ini sendiri diukur dengan metode VAIC™ (*Value Added Intellectual Coefficient*) yang digunakan untuk pengukuran efisiensi dari nilai tambah yang dihasilkan oleh kemampuan intelektual perusahaan. Komponen utama dari VAIC™ dapat dilihat dari sumber daya perusahaan, yaitu penjumlahan *physical capital* (VACA – *value added capital employed*), *human capital* (VAHU – *value added human capital*), dan *structural capital* (STVA – *structural capital value added*) (Lamusu, 2019). *Intellectual capital* menjadi topik yang menarik untuk dibahas dan diteliti karena memberikan nilai lebih bagi perusahaan sehingga meningkatkan daya saing. Oleh karena itu perlu disadari oleh para pemilik maupun *top management* bahwa program-program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi karyawan perlu ditingkatkan dari pada hanya membeli tanah untuk ekspansi usaha dan mesin-mesin baru. Berdasarkan hasil penelitian dari para ahli membuktikan bahwa perusahaan yang mempunyai *intellectual capital* dibandingkan perusahaan pesaingnya lebih *profitable*, serta kinerja keuangan dan nilai perusahaan lebih baik (Hartati, 2014).

Penelitian tentang kinerja keuangan telah banyak dilakukan oleh penelitian sebelumnya diantaranya oleh Novita Febriany (2019) tentang Pengaruh

intellectual capital terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan latarbelakang tersebut maka penelitian ini berjudul **“PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN INDUSTRI FORESTRY & PAPER”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah pada penelitian ini apakah *intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan industri *forestry & paper*.

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan industri *forestry & paper*.

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Manfaat Teoristis

Penulis harapkan dari penelitian ini agar pembaca dapat mengetahui pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan juga diharapkan untuk menambah ilmu ekonomi terutama tentang *intellectual capital*, menambah wawasan tentang strategi – strategi dan kebijakan dalam perusahaan serta untuk referensi dan informasi bagi penelitian – penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Bagi para pelaku bisnis, diharapkan dengan adanya penelitian ini diharapkan memberikan informasi kepada perusahaanya tentang strategi-strategi

dalam peningkatan laba perusahaan yaitu cara salah satunya dengan meningkatkan *intellectual capital* perusahaan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kinerja Keuangan

Menurut Hasan dan Mildawati (2020) kinerja keuangan berisi tentang representasi yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan dapat memperlihatkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Bhakti (2020) Kinerja keuangan merupakan gambaran mengenai keadaan keuangan perusahaan dalam jangka waktu tertentu yang merupakan hasil dari banyak keputusan individual yang dibuat secara terus menerus oleh pihak manajemen informasi mengenai kinerja keuangan akan menjadi sangat penting bagi investor sebagai alat pengambilan keputusan investasi. Bagi investor, informasi kinerja mengenai kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan untuk melihat apakah perusahaan dapat mempertahankan investas mereka di perusahaan tersebut atau mencari alternatif lain. Selain itu pengukuran kinerja keuangan dilakukan untuk membuktikan kepada masyarakat, penanaman modal, maupun pelanggan bahwa perusahaan mempunyai kredibilitas yang baik (Ulum, 2008).

Penilaian kinerja keuangan dapat menggunakan ukuran atau tolak ukur tertentu. Ukuran yang lazim digunakan adalah rasio atau indeks yang menghubungkan dua data keuangan. Jenis perbandingan rasio masa lalu, saat ini dan masa yang akan datang untuk perusahaan yang sama. Rasio keuangan menjadi alat analisis data yang paling sering digunakan dalam dunia keuangan. Rasio ini menghubungkan berbagai perkiraan pada laporan keuangan sehingga dapat mempresentasikan kondisi dan hasil operasi perusahaan (Wijayani,2017).

Pada penelitian ini kinerja keuangan perusahaan diukur dengan menggunakan proksi Return On Assets (ROA).

2.1.1 Return On Assets (ROA)

ROA merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aset yang dimiliki. Semakin besar ROA berarti menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semakin baik karena return semakin besar. ROA memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam melakukan efisiensi penggunaan total aset operasional perusahaan. ROA merupakan indikator dari profitabilitas perusahaan dalam menggunakan aset untuk menghasilkan laba bersih. ROA dapat dihitung dengan membagi laba bersih dengan total aset perusahaan. ROA sering kali dipakai oleh manajemen untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dan menilai kinerja operasional dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Nilai ROA yang semakin mendekati 1, berarti semakin baik profitabilitas perusahaan tersebut karena setiap aset yang dimiliki dapat menghasilkan laba. Oleh karena itu, semakin tinggi ROA maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan tersebut. ROA yang bernilai negatif disebabkan oleh laba perusahaan yang berada dalam kondisi rugi. Hal tersebut berarti menunjukkan bahwa kemampuan dari modal yang diinvestasikan secara keseluruhan belum mampu untuk menghasilkan laba (Jayati, 2016).

Pengertian ROA menurut Syamsuddin (2016:63) adalah pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik keadaan suatu perusahaan. Pengertian ROA menurut

Kasmir (2018:201) adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atau jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.

2.2 *Intellectual Capital*

Secara umum, *intellectual capital* adalah ilmu pengetahuan atau daya pikir yang dimiliki oleh perusahaan, tidak memiliki bentuk fisik (tidak berwujud), dan dengan adanya *modal intellectual* tersebut, perusahaan akan mendapatkan tambahan keuntungan kemapanan proses usaha serta memberikan perusahaan suatu nilai lebih dibandingkan dengan kompotitor atau perusahaan lain (Ellanyndra, 2011). Menurut Goh (2005) *intellectual capital* sebagai *intangible asset* yang meliputi teknologi, informas pelanggan, brand nama, reputasi, budaya organisasi yang tidak ternilai bagi keunggulan kompotitif perusahaan.

2.2.1 *Komponen Intellectual capital*

Berdasarkan metode VAIC™, terdapat tiga komponen pembentuknya, yang terdiri dari *Value Added capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU) dan *Structural Capital Value Added* (STVA).

a. *Value Added Capital Employed* (VACA)

Menurut Ulum (2009) merupakan indikator untuk *value added* yang diciptakan oleh satu unit dari *physical capital* (modal fisik) dan rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap unit dari *capital employed* terhadap *value added* perusahaan. VACA (*Value Added Capital Employed*) merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya berupa capital asset yang apabila dikelola dengan baik akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan (Kartika dan Hatane, 2013). VACA adalah indikator untuk VA

yang diciptakan oleh suatu unit dari physical capital. Rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap unit dari CE terhadap *value added* perusahaan (Faradina dan Gayatri, 2016)

b. Value Added Human Capital (VAHU)

Human capital diartikan sebagai manusia itu sendiri yang secara personal dipinjamkan kepada perusahaan dengan kapabilitas individunya, komitmen, pengetahuan, dan pengalaman pribadi. Walaupun tidak semata-mata dilihat dari *individual* tapi juga sebagai tim kerja yang memiliki hubungan pribadi baik di dalam maupun luar perusahaan Stewart (dalam Totanan, 2004). Human capital akan meningkat jika perusahaan mampu menggunakan pengetahuan yang dimiliki oleh karyawan tersebut dengan baik. Beberapa karakteristik dasar yang dapat diukur dari modal ini, yaitu program pelatihan, pengalaman kompetensi, kepercayaan, potensi *individual* dan *personal*. VAHU menunjukkan bahwa berapa banyak VA dapat dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja. Rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap rupiah yang diinvestasikan dalam HC terhadap *value added* perusahaan (Faradina dan Gayatri, 2016)

c. Structural Capital Value Added (STVA)

Menurut Fatima (2012) *structural capital* merupakan kemampuan organisasi atau perusahaan dalam memenuhi proses rutinitas perusahaan dan strukturnya yang mendukung usaha karyawan untuk meningkatkan kinerja intelektual yang optimal serta kinerja bisnis secara keseluruhan. Selain berfungsi sebagai tempat untuk menyimpan seluruh hasil aktivitas penciptaan nilai yang dihasilkan oleh *human capital*, juga berfungsi sebagai infrastruktur atau

penunjang bagi *human capital* untuk menjalankan aktivitas penciptaan nilai bagi perusahaan (Ardiyanto dan Entika, 2012). Rasio ini mengukur jumlah SC yang dibutuhkan untuk menghasilkan 1 rupiah dari VA dan merupakan indikasi bagaimana keberhasilan SC dalam penciptaan nilai perusahaan (Faradina dan Gayatri, 2016).

Wahdikorin (2010) Pengukuran *intellectual capital* dapat dikelompokkan ke dalam dua kategori yaitu, kategori yang tidak menggunakan pengukuran moneter dan kategori yang menggunakan pengukuran moneter. Metode yang kedua tidak hanya termasuk metode yang mencoba mengestimasi nilai uang dari *intellectual capital*, tetapi juga ukuran-ukuran turunan dari nilai uang dengan menggunakan rasio-rasio keuangan. Berikut adalah daftar ukuran *intellectual capital* yang berbasis *non-moneter* (Hidayat, 2017):

1. *The Balance Scorecard*, dikembangkan oleh Kaplan dan Norton (1992).
2. *Brooking's technology Broker Method* (1996).
3. *The Skandia IC Report Method*, Oleh Edvinsson dan Malone (1997).
4. *The IC Index*, dikembangkan oleh Roos et.al.(1997).
5. *Intangible Assets Monitor*, dikembangkan oleh Sveiby (1997).
6. *The Heuristic Frame*, dikembangkan oleh Joia (2000).
7. *Vital Sign Scorecard*, dikembangkan oleh Vanderkaay (2000).
8. *The Ernst & Young Model*, oleh Barsky dan Merchant (2000).

Sedangkan model penelitian *intellectual capital* yang berbasis moneter adalah (Hidayat, 2017):

1. *The EVA and MVA Model* (Bontis dkk, 1999).
2. *The Market to Book Value Model* (beberapa penulis).

3. *Tobin's Q method* (Luthy, 1998).
4. *Pulic's Value Added Intellectual Coefficient Model* (Pulic, 1998).
5. *Calculated Intangible Value* (Dzinkowski, 2000).
6. *The Knowledge Capital Earnings Model* (Iev dan Feng, 2001).

Pada penelitian ini menggunakan metode *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC™). Metode ini dikembangkan oleh Pulic pada tahun 1998 yang didesain untuk menyajikan informasi tentang *value creation efficiency* dari aset berwujud (*tangible asset*) dan aset tak berwujud (*intangible asset*) yang dimiliki perusahaan. (VAIC™) merupakan instrumen untuk mengukur kinerja *intellectual capital* perusahaan. Pendekatan ini relatif mudah dan sangat mungkin untuk dilakukan, karena konstruksi dari akun-akun dalam laporan keuangan perusahaan (neraca, laba rugi), serta semua data yang digunakan dalam perhitungan VAIC™ didasarkan pada informasi yang telah diaudit, sehingga perhitungan dapat dianggap objektif dan dapat diverifikasi (Yuniasih dkk, 2010).

Model ini dimulai dengan kemampuan perusahaan untuk menciptakan *Value Added* (VA). *Value Added* adalah indikator paling objektif untuk menilai keberhasilan bisnis dan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam penciptaan nilai (*value creation*). VA dihitung sebagai selisih antara output dan input (Wijaya, 2012).

Output (OUT) merepresentasikan revenue dan mencakup seluruh produk dan jasa yang dijual di pasar, sedangkan input (IN) mencakup seluruh beban yang digunakan dalam memperoleh *revenue*. Hal penting dalam model ini adalah bahwa beban karyawan (*labour expenses*) tidak termasuk dalam IN. Karena peran aktifnya dalam proses *value creation*, *intellectual potential* (yang

direpresentasikan dengan *labour expenses*) tidak dihitung sebagai biaya (*cost*) dan tidak termasuk dalam komponen IN. Karena itu, aspek kunci dalam model Pulic adalah memperlakukan tenaga kerja sebagai entitas penciptaan nilai (*value creating entity*) (Ulum, 2009).

VA dipengaruhi efisiensi dari *Human Capital* (HC) dan *Structural Capital* (SC). Hubungan lainnya dari VA adalah *Capital Employed* (CE), yang dalam hal ini dilabeli dengan VACA. VACA adalah indikator untuk VA yang diciptakan oleh satu unit dari *physical capital* (Apriliani, 2011). Pulic (1998) mengasumsikan bahwa jika 1 (satu) unit dari CE menghasilkan *return* yang lebih besar dari pada perusahaan yang lain, maka berarti perusahaan tersebut lebih baik dalam memanfaatkan CE-nya. Dengan semikian, pemanfaatan CE yang lebih baik merupakan bagian dari IC perusahaan (Apriliani, 2011).

Hubungan selanjutnya adalah VA dan CH. Value Added Human Capital (VAHU) menunjukkan beberapa banyak VA dapat dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja. Hubungan antara VA dan HC mengindikasikan kemampuan dari HC untuk menciptakan nilai di dalam perusahaan. Konsisten dengan pandangan para penulis IC lainnya, Pulic berargumen bahwa total *salary and wage cost* adalah indikator dari HC perusahaan (Haniyah dan Priyadi, 2014). Hubungan ketiga “*Structural Capital Coefficient*” (STVA), yang menunjukkan kontribusi *structural capital* (SC) dalam penciptaan nilai. STVA mengukur jumlah SC yang dibutuhkan untuk menghasilkan 1 (satu) rupiah dari VA dan merupakan indikasi bagaimana keberhasilan SC dalam penciptaan nilai. SC bukanlah ukuran yang independen sebagaimana HC, SC dependen terhadap *value creation*. Artinya, semakin besar kontribusi HC dalam *value creation*, maka

akan semakin kecil kontribusi SC dalam hal tersebut. Lebih lanjut Pulic menyatakan bahwa SC adalah VA dikurangi HC, yang hal ini telah diverifikasi melalui penelitian empiris pada sektor industri tradisional (Pulic, 2000).

Rasio terakhir adalah menghitung kemampuan intelektual perusahaan dengan menjumlahkan koefisien-koefisien yang telah dihitung sebelumnya. Hasil penjumlahan tersebut diformulasikan dalam indikator baru yang unik, yaitu VAIC™ (Tan, dkk, 2007). Ada beberapa teori yang menjelaskan tentang *intellectual capital* sebagai berikut:

1. *Stakeholder Theory*

Menurut Ghazali dan Cahrin (dalam Rahayu, dkk, 2020) *stakeholder theory* menyatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri namun harus memberikan manfaat bagi stakeholder. Dengan demikian keberadaan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh motivasi yang diberikan *stakeholder* kepada perusahaan tersebut. Freeman (dalam Muhammad dan Agus, 2021) berpendapat bahwa stakeholder atau pemangku kepentingan merupakan sebuah organisasi, individu maupun kelompok yang saling memiliki timbal balik dalam tujuan perusahaan.

2. *Resource Based Theory*

Menurut Ramadhani dan Agustin, (2021) *Resource based theory* membahas mengenai sumber daya yang dimiliki perusahaan, dan bagaimana perusahaan dapat mengembangkan keunggulan kompetitif dari sumber daya yang dimilikinya. Sumber daya yang dimiliki perusahaan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja perusahaan. Dari penjelasan tersebut, *intellectual capital* memenuhi kriteria-kriteria sebagai sumber

daya yang unik untuk menciptakan keunggulan kompotitif bagi perusahaan sehingga dapat menciptakan nilai tambah bagi perusahaan. Nilai tambah ini berupa adanya kinerja yang semakin baik di perusahaan. Dengan demikian, perusahaan yang memiliki *intellectual capital* lebih tinggi akan cenderung memiliki kinerja masa datang yang lebih baik.

2.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang terkait dengan pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan telah dilakukan oleh beberapa penelitian, yang dapat dilihat pada tabel 2.1.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

NO	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	Jayati (2016)	Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perdagangan Jasa Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Kuantitatif	Metode Partial Least Square (PLS)	<i>Intellectual capital</i> berpengaruh terhadap kinerja keuangan
2	Rahmah (2018)	Pengaruh intellectual capital terhadap kinerja keuangan bank Syariah (studi pada PT Bank Aceh Syariah)	Kuantitatif	Analisis regresi linier berganda dengan program SPSS versi 22	Intellectual capital berpengaruh signifikan secara Bersama terhadap kinerja keuangan
3	Lamusu (2019)	Pengaruh Intellectual Capital	Kuantitatif	Kuantitatif dengan program	Hasil penelitian tidak

Tabel 2.1 Lanjutan

		Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sub Sector Property dan Real Estate Di bursa efek Indonesia periode 2013- 2017		model summary	seluruh komponen IC memiliki pengaruh signifikan Terhadap kinerja keuangan perusahaan dan tidak semua ukuran kinerja keuangan Yang digunakan berkorelasi dengan komponenkomponen IC
4	Febriany (2019)	Pengaruh intellectual capital terhadap kinerja keuangan	kuantitatif	Analisis linier sederhana	Intellectual capital berpengaruh terhadap kinerja keuangan
5	Fahmi Huda Mois (2021)	Pengaruh intellectual capital, early warning system, dan risk based capital terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi umum di Indonesia	Kuantitatif	Analisis linier berganda dengan program SPSS	Intellectual capital berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan

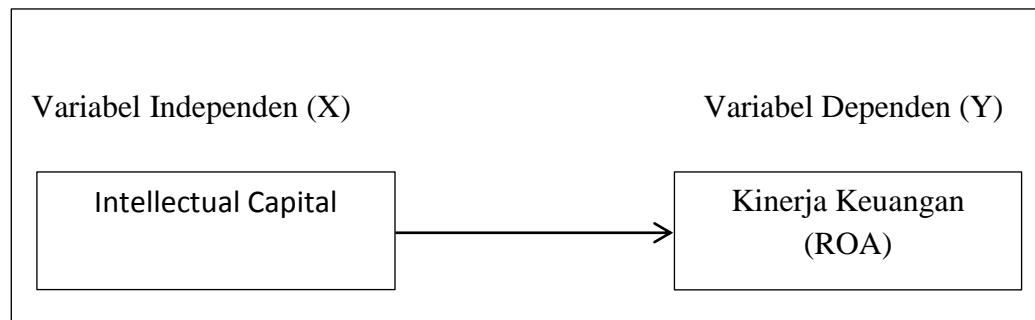
Sumber : Data diolah, 2021

2.4 Kerangka Pemikiran

2.4.1 Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan

Intellectual capital atau model intelektual memiliki peran penting dalam penciptaan keunggulan kompetitif dan *value added* didalam suatu perusahaan. *Intellectual capital* merupakan sumber daya pengetahuan dalam bentuk karyawan, pelanggan, proses atau teknologi yang dimana perusahaan dapat menggunakan untuk proses penciptaan nilai (*value creation*) bagi perusahaan (Bukh et al, 2005). Semakin baik perusahaan dalam mengelola *intellectual capital*, maka semakin baik manajemen dalam mengelola perusahaan. Di *Resources Based Theory* menjelaskan bahwa perusahaan yang memiliki modal intelektual yang semakin besar akan mampu menciptakan keunggulan kompetitif, sehingga akan meningkatkan pendapatan perusahaan dan meningkatkan kinerja perusahaan menjadi semakin baik, semakin tinggi *intellectual capital*, maka kinerja keuangan perusahaan juga semakin meningkat (Ramadhani dan Agustin, 2021). Indikator untuk mengukur *intellectual capital* (VAIC™) yaitu menjumlahkan *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU) dan *Structural Capital Value Added* (STVA) Ulum, 2009 (dalam Astuti ,2018).

Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu dasar penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dapat dilakukan berdasarkan analisis terhadap rasio-rasio keuangan perusahaan (Yunus,2009:38). Kinerja keuangan (*financial performance*) ialah sistem untuk kinerja perusahaan dalam memperoleh laba dan nilai pasar. Ukuran keuangan biasanya diwujudkan dalam profitabilitas, pertumbuhan dan nilai pemegang saham (Ulum, 2009:52). Berdasarkan penjelasan diatas dapat digambarkan kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

2.5 Hipotesis

Berdasarkan landasan teori dan landasan dari kerangka pemikiran yang telah diuraikan, maka hipotesis penelitian ini adalah:

Ho: *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Ha: *Intellectual Capital* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Hidayat dalam (Rahmah, 2018) penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berkaitan dengan angka-angka dan dapat diukur yang digunakan untuk melihat pengaruh variable independen terhadap variable dependen. Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari laporan keuangan perusahaan industri *forestry & paper* yang terdaftar di BEI selama tahun 2018-2020. Menurut Sugiyono, (2017) data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui perantara. Data ini diperoleh dengan cara mengutip dari sumber lain. Data sekunder adalah data yang diperoleh dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen serta berkas-berkas yang terkait dengan penelitian yang dilakukan.

Desain penelitian terdiri dari:

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk pengujian hipotesis. Hipotesis dibangun untuk menjelaskan fenomena. Bentuk hubungan antar variabel. Dimana hubungan tersebut berupa hubungan kausalitas (Sekaran, 2006: 123).

2. Jenis Investigasi

Jenis investigasi dalam penelitian ini adalah bersifat asosiatif yang bertujuan untuk mencari hubungan antara kedua variabel yang akan diuji

yaitu *intellectual capital* (independen) dan kinerja keuangan independen) (Murjana,dkk,2021)

3. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di perusahaan industri *forestry & paper* yang terdaftar di BEI dari tahun 2018-2021 dan data yang diambil dari website resmi bursa efek Indonesia yaitu www.idx.co.id

4. Tingkat Keterlibatan peneliti

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis dengan kondisi lingkungan penelitian yang sebenarnya (natural) yaitu pada perusahaan industri *forestry & paper*

5. Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah pada perusahaan industri *forestry & paper* yang terdaftar di BEI

6. Horizon Waktu

Dalam penelitian ini horizon waktu yang digunakan adalah studi *time series*, studi *time series* atau runtutan waktu adalah studi yang lebih menekankan pada data penelitian berupa data rentetan waktu yang berurutan (Pasaribu R, 2015)

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Menurut sugiyono (2017:80) populasi adalah objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah 14

perusahaan *forestry & paper* yang terdaftar di BEI. Populasi penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.3.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

NO	KODE	Nama Perusahaan
1	IFII	Indonesia Fibreboard Industry Tbk
2	KAYU	Darmi Bersaudara Tbk
3	SULI	SLJ Global Tbk
4	TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk
5	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
6	INRU	Toba Pulp Lestari Tbk
7	INTD	Inter Delta Tbk
8	KBRI	Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk
9	LPPI	Lontar Papyrus Pulp & paper Industry
10	SWAT	Sriwahana Adityakarta Tbk
11	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
12	INCF	Indo Komoditi Korpora Tbk
13	KMTR	Kirana Megatara Tbk
14	PNGO	Pinago Utama Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2021

3.2.2 Sampel

Menurut sugiyono (2017:81) sampel adalah bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun penentuan jumlah sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah perusahaan *forestry & paper* yang terdaftar di BEI dengan kriteria sebagai berikut. Proses *purposive sampling* dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2
Proses Purposive Sampling Penelitian

NO	Purposive Sampling	Jumlah
1	Perusahaan sektor <i>forestry & paper</i> yang menerbitkan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 secara berkala	12
2	Pengamatan data selama 3 tahun (2018-2020)	36

Sumber : Data Diolah, 2021

Berdasarkan purposive sampling pada tabel 3.2 diatas maka terdapat 12 perusahaan yang menjadi sampel Pada penelitian ini ditampilkan pada tabel 3.3

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

NO	KODE	Nama Perusahaan
1	IFII	Indonesia Fibreboard Industry Tbk.
2	KAYU	Darmi Bersaudara Tbk.
3	SULI	SLJ Global Tbk.
4	TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk.
5	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
6	INRU	Toba Pulp Lestari Tbk.
7	INTD	Inter Delta Tbk.
8	SWAT	Sriwahana Adityakarta Tbk.
9	TKIN	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
10	INCF	Indo Komoditi Korpora Tbk.
11	KMTR	Kirana Megatara Tbk.
12	PNGO	Pinago Utama Tbk.

Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2021

3.3 Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan, sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah *intellectual capital*.

3.3.1 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan dalam penelitian ini diukur dengan *rasio profitabilitas* karena *rasio profitabilitas* merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan (Kasmir, 2016)

Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset (ROA)*. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu. ROA juga sering disebut sebagai ROI (*Return On Investment*). Rasio ini bias dihitung sebagai berikut (Hanafi & Halim, 2018):

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

3.3.2 Intellectual Capital

Intellectual capital diukur *value added* berdasarkan yang diciptakan oleh *physical capital (VACA)*, *human capital (VAHU)*, dan *structural capital (STVA)*. Kombinasi dari ketiga *value added* tersebut disimbolkan dengan nama VAIC™

(*Value Added Intellectual Coefficient*). Berikut tahap perhitungan VAIC™ (Ulum,2018):

1. Tahap pertama perhitungan *value Added* (VA)

Value added merupakan ukuran nilai tambahan yang dihasilkan oleh perusahaan sebagai akibat dari aktivitas atau strategi manajemen. *Value added* dihitung dengan formulasi sebagai berikut (Ulum, 2018):

$$\mathbf{VA=OUT - IN}$$

Keterangan:

VA = Selisih antara OUT dan IN

OUT = Total penjualan dan pendapatan lain

IN = Beban Usaha (kecuali beban gaji dan tunjangan karyawan) VA juga dapat dihitung dari akun-akun yang terdapat dilaporan keuangan sebagai berikut:

$$\mathbf{VA = P + C + D + A}$$

Keterangan:

VA = *Value Added*

P = *Operating Profit*

C = *Employed Costs*

D = *Depreciation*

A = *Amortization*

2. Tahap kedua perhitungan *Value Added capital Employed* (VACA)

VACA merupakan rasio yang menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap unit dari *Physical Capital* (CA) terhadap *value added* perusahaan. VACA dihitung dengan formulasi berikut ini (Ulum, 2018):

$$\mathbf{VACA = VA / CA}$$

Keterangan :

VACA = *Value Added Capital Coefficient*

VA = *Value Added*

CA = *Capital Employed*

= Total ekuitas

3. Tahap ketiga perhitungan *Value Added Human Capital (VAHU)*

VAHU merupakan rasio yang menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap rupiah yang diinvestasikan dalam *Human Capital (HC)* terhadap *value added* perusahaan. Nilai VAHU dihitung dengan formulasi sebagai berikut (Ulum, 2018):

$$\mathbf{VAHU = VA / HC}$$

Keterangan :

VAHU = *Value Added Human Capital*

VA = *Value Added*

HC = *Human Capital*

= Total investasi pada karyawan (gaji, upah)

4. Tahap keempat perhitungan *Structural Capital Value Added (STVA)*

STVA menjadi rasio yang mengukur jumlah *Structural Capital (SC)*

Yang dibutuhkan untuk menghasilkan satu rupiah dari *value added* perusahaan. STVA juga merupakan ukuran bagaimana keberhasilan SC dalam rangka penciptaan nilai (Ulum, 2018). STVA dihitung menggunakan formulasi berikut ini:

$$STVA = SC / VA$$

Keterangan:

$STVA = \text{Structural Capital Value Added}$

$SC = \text{Structural Capital}$

$= VA - HC$

$= \text{Value Added} - \text{Total investasi pada karyawan}$

$VA = \text{Value Added}$

5. Tahap kelima perhitungan *Value Added Intellectual Capital Coefficient* (VAIC™)

VAIC™ menunjukkan seberapa besar kemampuan intelektual yang dimiliki perusahaan untuk menciptakan nilai perusahaan itu sendiri. Hasil keseluruhan dari kombinasi *value added* dengan tiga komponen modal tersebut akan diperoleh nilai *Value Intellectual Capital Coefficient* (VAIC™) sebagaimana formulasi berikut ini (Ulum, 2018)

$$VAIC^{\text{TM}} = VACA + VAHU + STVA$$

Tabel 3.4
Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Proxy	Skala	Referensi
1	Kinerja Keuangan (Y) <i>Return on Asset</i>	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio	Hanafi & Halim (2018)
2	<i>Intellectual Capital Value Added</i> (X) VA)	$VA = \text{OUT} - \text{IN}$	Rasio	Ulum (2018)
3	<i>Value Added Capital Employed</i> (VACA)	$VACA = VA / CA$	Rasio	Ulum (2018)
4	<i>Value</i>	$VAHU = VA / HC$	Rasio	Ulum

	<i>Added Human Capital (VAHU)</i>			(2018)
5	<i>Structural Capital Value Added (STVA)</i>	$STVA = SC / VA$	Rasio	Ulum (2018)
6	<i>Value Added Intellectual Capital Coefficient (VAICTM)</i>	$VAIC^{TM} = VACA + VAHU + STVA$	Rasio	Ulum (2018)

Sumber: Data Diolah (2021)

3.4 Metode Analisis Data

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *regresi linear* sederhana dengan program SPSS 20. Dalam penelitian ini, akan dianalisis mengenai pengaruh *intellectual capital* (yang diukur dengan *Value Added Intellectual Capital (VAICTM)* dengan ketiga komponen utama (*Employed Capital, Human Capital dan Structural Capital*) terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan *Return On Asset (ROA)*. Beberapa langkah yang digunakan dalam analisis tersebut masing-masing akan dijelaskan dibawah ini.

3.4.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), minimum, maksimum dan standar deviasi. Gambaran data tersebut menghasilkan informasi yang jelas sehingga data tersebut mudah dipahami. Dalam penelitian, dengan melihat gambaran dari data-data yang ada, maka akan diperoleh informasi yang jelas mengenai pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan perusahaan (Wahdikorin, 2010).

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

Sehubungan dengan digunakannya data sekunder, maka sebelumnya melakukan uji hipotesis, akan dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji *normalitas*, uji, uji *autokolerasi* dan uji *heteroskedasitas* (Gozali & Hatane, 2014).

a. Uji *Normalitas*

Menurut Ghozali (2013:16) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti yang ketahui bahwa uji t mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Dikatakan normal jika nilai signifikansinya $> 0,05$

b. Uji *Autokorelasi*

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ atau periode sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem *autokorelasi*. Untuk mendeteksi gejala *autokorelasi* dapat menggunakan uji *Durbin-Watson* (D-W) (Santoso, 2012). Uji ini *autokorelasi* dengan *Durbin-Watson* dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai D-W test dengan nilai pada tabel pada tingkat k (jumlah variabel bebas), n (jumlah sampel, dan tingkat signifikansi yang ada. Jika nilai D-W test $> d_U$ dan D-W test $< 4 - d_U$ maka dapat disimpulkan bahwa model yang diajukan tidak terjadi autokorelasi pada tingkat signifikansi tertentu (Ghozali, 2011).

c. Uji *Heteroskedastisitas*

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara untuk mengetahui apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak yaitu dengan melihat Grafik Plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu *ZPRED* dengan residualnya *SRESID*, tidak terjadi *heteroskedastisitas* yaitu apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y (Ghozali, 2006).

3.4.3 Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier sederhana yang meneliti hubungan antara VAIC™ dari ketiga komponen *intellectual capital* (*Employed capital, Human capital dan Structural capital*) dengan dengan *Return on Asset* (ROA). Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel penjelas/bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi dan/atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui (Ghozali, 2018). Model regresi linier sederhana tersebut adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X_1 + e$$

Dimana:

$Y = \text{Return On Asset}$

$a = \text{Nilai Konstanta}$

$$X1 = \textit{Intellectual capital}$$

$$e = \textit{error}$$

3.5 Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Cara untuk mengetahuinya yaitu dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai nilai t tabel. Apabila nilai t hitung lebih besar dibandingkan dengan nilai t tabel maka berarti t hitung tersebut signifikan artinya hipotesis alternatif diterima yaitu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Selain itu, bias juga dilakukan dengan melihat *p-value* dari masing-masing variabel. Hipotesis diterima apabila $p\text{-value} < 5\%$ (Ghozali, 2006).

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinansi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Koefisien determinan ini digunakan karena dapat menjelaskan kebaikan dari model regresi dalam memprediksi variabel dependen. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi maka akan semakin baik pula kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Ada dua jenis koefisien determinasi yaitu koefisien determinasi biasa dan koefisien determinasi disesuaikan/*Adjusted R Square*. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel

dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel – variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen (Santosa & Ashari, 2005).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan

4.1.1 Perusahaan industri Forestry & Paper

Perusahaan *Forestry & Paper* adalah salah satu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Industri *Forestry & Paper* ini sendiri baru dikembangkan pada tahun 2021 oleh Bursa Efek Indonesia karena adanya perubahan pengklarifikasian perusahaan berdasarkan industrinya. perusahaan di industri *Forestry & Paper* ini memiliki tiga sub-industri diantaranya adalah perusahaan yang bergelut dibidang *Timber* (kayu), *Paper* (kertas), dan *Diversified Forest* (produk hutan dan lainnya).

1. *Timber* (kayu)

Perusahaan yang melakukan penanaman, pemanenan, penggergajian pohon untuk menghasilkan produk kayu seperti kayu bakar, arang kayu, serbuk kayu, serpih kayu dan kayu bulat dalam bentuk yang belum diolah, bubur kayu. Tidak termasuk kayu yang sudah diolah menjadi barang bangunan, furnitur, dan barang dari kayu lainnya yang sudah bersifat final. Termasuk jika perusahaan hanya melakukan distribusi.

2. *Paper* (kertas)

Perusahaan yang melakukan produksi kertas seperti bubur kertas/*pulp*, kertas budaya, kertas berharga, kertas khusus, kertas cetak siap pakai, buku tulis. Tidak termasuk kertas untuk wadah atau kemasan. Termasuk jika perusahaan hanya melakukan distribusi.

3. *Disversified Forest* (produk hutan lainnya)

Perusahaan yang melakukan penanaman, pemanenan, pemungutan rotan, karet alam, getah pinus, kayu putih, bambu, damar, gaharu, madu. Selain itu perusahaan yang melakukan proses perencanaan hutan, pengendalian hama hutan, jasa konsultasi dan manajemen hutan, dan pengangkutan kayu dalam hutan. Termasuk juga kegiatan reboisasi hutan yang dilakukan atas dasar kontrak dan hanya melakukan distribusi saja.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Hasil Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), minimum, maksimum dan standar deviasi. Gambaran data tersebut menghasilkan informasi yang jelas sehingga data tersebut mudah dipahami. Selanjutnya deskripsi dari masing-masing variabel dijelaskan berikut ini:

Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Residuals Statistics^a					
	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	,04046	,05255	,04775	,003065	36
Residual	-,047090	,239117	,000000	,061474	36
Std. Predicted Value	-2,378	1,566	,000	1,000	36
Std. Residual	-,755	3,834	,000	,986	36

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data sekunder Diolah (2023)

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa variabel independen dan variabel dependen diperoleh nilai Minimum sebesar -0,047090 nilai Maximum 0,239117 nilai Mean 0,000000 dan mempunyai nilai standar

deviasi dari variabel tersebut sebesar 0,061474. Dan berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat Nilai ini didapatkan dari perhitungan 36 objek yang didapat dari 12 perusahaan selama 3 tahun (2018-2020). Berdasarkan hasil data tersebut nilai rata-rata dari dua variabel tersebut 0,061474 dan standar deviasi yaitu 0,000000, maka dari hasil tersebut menunjukkan hasil yang baik, karena nilai deviasinya lebih kecil dari pada nilai rata-ratanya. Dan hasil ini didukung juga oleh (Ulum, 2007) yang menyatakan bahwa “Nilai *Mean* yang lebih besar dari standar deviasi menunjukkan bahwa data yang dihasilkan bagus, dan begitu juga sebaliknya. Angka yang hasilnya positif berarti sudah cukup menunjukkan hasil yang tidak buruk, semakin besar angka yang dihasilkan berarti menunjukkan kinerja lebih baik”.

4.2.2 Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2013:16) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti yang diketahui bahwa uji t mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Dikatakan normal jika nilai signifikansinya $> 0,05$.

**Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,06142075
Most Extreme Differences	Absolute	,227
	Positive	,227
	Negative	-,218
Kolmogorov-Smirnov Z		1,361
Asymp. Sig. (2-tailed)		,059

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data sekunder diolah (2023)

Berdasarkan hasil analisis pada tabel diatas dapat dilihat nilai hasil *Asymp.Sig (2-tailed)* diketahui bahwa nilai signifikansi untuk data pengaruh Intellectual (X) terhadap kinerja keuangan perusahaan (Y) sebesar 0,059.hal itu menyatakan bahwa Intellectual Capital (X) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan (Y) berdistribusi secara Normal.Hal itu dikarenakan hasil *Asym. Sig (2-tailed)* lebih besar dari pada 0,05.

b.Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 atau periode sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem *autokorelasi*. Untuk mendeteksi gejala *autokorelasi* dapat menggunakan uji *Durbin-Watson (D-W)* (Santoso, 2012). Uji ini *autokorelasi* dengan Durbin-Watson dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai D-W test dengan nilai pada tabel pada tingkat k (jumlah variabel bebas), n (jumlah

sampel, dan tingkat signifikansi yang ada. Jika nilai $D-W \text{ test} > d_U$ dan $D-W \text{ test} < 4 - d_U$ maka dapat disimpulkan bahwa model yang diajukan tidak terjadi autokorelasi pada tingkat signifikansi tertentu (Ghozali, 2011).

Tabel 4.3 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,050 ^a	,002	-,027	,062 371	1,705

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

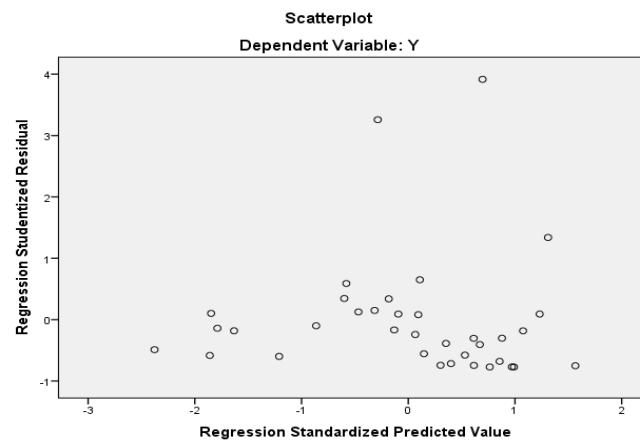
Sumber: Data sekunder Diolah (2023)

Dasar pengambilan keputusan $d < d_l$ atau $d_u > 4 - d_l$ maka terdapat autokorelasi, $d_u < d < 4 - d_u$ maka tidak terdapat autokorelasi, $d_l < d < d_u$ atau $4 - d_u < d < 4 - d_l$ maka tidak ada kesimpulan, hasil dari 36 sampel $d_l = 1,410$ $d_u = 1,524$ $D = 1,705$

Berdasarkan tabel 4.3 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi, karena $1,524 < 1,705 < 2,476$

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara untuk mengetahui apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak yaitu dengan melihat Grafik Plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu *ZPRED* dengan residualnya *SRESID*, tidak terjadi *heteroskedastisitas* yaitu apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y (Ghozali, 2006).



Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data sekunder diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.2 terlihat bahwa titik-titik tidak menyebar secara jelas serta titik-titik tersebut hanya menyebar di bawah angka nol pada sumbu Y, dan tidak memenuhi syarat untuk menjadi model yang baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.2.3 Hasil Uji Linier Sederhana

Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel penjelas/bebas), dengan tujuan untuk mengetimasi dan/atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui (Ghozali, 2018).

Tabel 4.4 Hasil Uji Linier Sederhana

		<i>Coefficientsa</i>			T	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,057	,034		1,695	,099
	Intelectuall capital	-,005	,016	-,050	-,291	,773

a. Dependent Variable: Return On Asset
 Sumber: Data sekunder diolah (2023)

Berdasarkan hasil uji linier sederhana, dapat dilihat bahwa nilai konstanta sebesar 0,057 nilai koefisien X sebesar -0,005, Maka persamaanya:

$$Y = 0,057 - 0.005X + e$$

Maka persamaan:

- Nilai konstanta sebesar 0,057, menunjukkan bahwa model regresi variabel *intellectual capital* dalam keadaan konstanta (tetap) maka ROA sebesar 0,057.
- Nilai *Intellectual Capital* sebesar -0.005, menyatakan bahwa setiap kenaikan satu persen *Intellectual Capital* maka akan menurunkan ROA sebesar -0.005.

4.3 Hasil Uji Hipotesis

4.3.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Cara untuk mengetahuinya yaitu dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai nilai t tabel. Apabila nilai t hitung lebih besar dibandingkan dengan nilai t tabel maka berarti t hitung tersebut signifikan artinya hipotesis alternatif diterima yaitu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.(Ghozali, 2006). Hasil uji signifikansi parsial (uji statistik t) dapat dilihat pada tabel 4.6 dibawah ini.

Tabel 4.5 Hasil Uji Statistik T
Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,057	,034		1,695	,099
1 Intelectuall capital	-,005	,016	-,050	-,291	,773

a. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber: Data sekunder diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.5 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -0,291 dengan signifikansi 0,773 dengan nilai t_{tabel} sebesar 2,021 karena nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} atau nilai signifikannya $> 0,05$. Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang tidak signifikan pada *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan (ROA). Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar $0,773 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan berarti H_0 diterima dan H_a di tolak.

4.3.2 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinan (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Koefisien determinan ini digunakan karena dapat menjelaskan kebaikan dari model regresi dalam memprediksi variabel dependen. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi maka akan semakin baik pula kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Hasil perhitungan uji koefisien determinansi dapat dilihat pada tabel 4.7.

Tabel 4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi R²

Model Summaryb				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,050 ^a	,002	-,027	,062371

a. Predictors: (Constant), Intelectuall capital

b. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan dari data tabel 4.6 menunjukkan nilai R *square* sebesar 0,002 atau 0,2%. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel kinerja keuangan (ROA) yang dapat dijelaskan oleh *Intellectual Capital* adalah sebesar 0,2%. Sedangkan sisanya sebesar 0,998 atau 99,8% (100% - 0,2%) dijelaskan oleh variabel yang tidak ada dalam penelitian, Seperti variabel stuktur kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, ukuran dewan direksi, ukuran dewan komisaris dan komite audit (Novitasari, Dkk, 2020).

4.4 Pembahasan

Penelitian ini menguji pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan industri *Ferostry & Paper* di Bursa Efek Indonesia. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa *intellectual capital* berpengaruh namun tidak signifikan terhadap kinerja keuangan tersebut maka Ho diterima dan Ha ditolak. Hasil ini dapat dilihat dari hasil perhitungan uji t dimana nilai signifikan $0,773 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan pada *Intellectual Capital* berpengaruh namun tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Semakin tinggi *Intellectual Capital*, maka semakin tinggi pula kinerja keuangan. Investasi perusahaan pada pengembangan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia di perusahaan melalui peningkatan *Intellectual Capital* memberikan keunggulan bagi sumber daya manusia di perusahaan sehingga dapat bekerja dengan lebih

baik, efektif, dan efisien. Hasil kerja yang semakin meningkat ini secara bertahap mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh Resource-Based Theory yang menjelaskan bahwa *Intellectual Capital* memenuhi kriteria-kriteria sebagai sumber daya unik yang mampu menciptakan keunggulan kompetitif perusahaan sehingga dapat menciptakan nilai bagi perusahaan, dan dapat digunakan untuk menyusun dan menerapkan strategi sehingga mampu meningkatkan kinerja perusahaan menjadi semakin baik.

Hasil penelitian ini menunjukkan koefisien regresi yang bernilai negatif artinya jika *intellectual capital* menurun maka kinerja keuangannya meningkat. Dalam jurnal Denny (2014) menyatakan bahwa semua komponen variabel bebas *Intellectual Capital*, yaitu *capital employed*, *human capital*, dan *structural capital* dalam penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh namun tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini dapat disebabkan karena karakteristik subyek penelitian dalam penelitian, perusahaan berbeda dengan kebanyakan subyek penelitian yang dilakukan penelitian yang menggunakan perusahaan sektor lainnya. selain itu adanya pengaruh namun tidak signifikan untuk variabel independen juga mengindikasikan bahwa aset tak berwujud dalam sampel perusahaan di penelitian ini belum dimaksimalkan penggunaannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yaitu Syatia dan Yushita (2017) yang menyatakan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan namun tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian didapatkan kesimpulan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan industri *Forestry & Paper* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020. Dimana hasil ini dibuktikan dari hasil perhitungan uji t dimana nilai signifikan $0,773 > 0,05$.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian , maka peneliti memberi masukan sebagai bahan pertimbangan yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan industri *Forestry & Paper* maupun industri lain untuk lebih meningkatkan struktural capital-nya dalam pengelolaan struktur, sistem, prosedur, regulasi, dan data base dengan baik, sehingga perusahaan mampu untuk memenuhi proses rutinitas.
2. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya memperluas sampel penelitian di sektor-sektor perusahaan seperti perusahaan perbankan, jasa dan lainnya karena sampel penelitian ini hanya sebatas pada perusahaan *Forestry & Paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, diharapkan dapat menggunakan variabel kinerja keuangan perusahaan dengan rasio-rasio kinerja keuangan seperti rasio seperti ROE, ROS, dan EPS untuk memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan meningkatkan profit yang ditinjau dari operasionalnya, sehingga dapat diketahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Azahra, N., Gustyana, T. T. (2020). Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. JRAK. ISSN (e): 2581-2343. Vol. 11, No 1
- Annisak Nur Rahmah. (2018). Skripsi. Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Perbankan Syariah.
- Apriliani, R. (2011). Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia. Skripsi Universitas Diponegoro Semarang.
- Ayu Wahdikorin. 2010. Skripsi. Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2009. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Andriana, D. 2014. *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan. Vol. 2. No. 1.*
- Bukh, P. N., C. Nielsen, P. Gomsen, and J. Mouritsen. (2005). "Disclosure of information on intellectual capital in Danish IPO prospecture". *Accounting, Auditing, & Accountability Journal*. Vol. 18 No. 6
- Entika, N. L., & Ardiyanto, M. D. (2012). Pengaruh Elemen Pembentukan *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Pasar dan Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Doctoral Dissertation, Fakultas Ekonomi dan Bisnis).
- Faradina, Gayatri. (2016). Pengaruh *Intellectual Capital* dan *Intellectual Capital Disclosure* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (E-Jurnal Akuntansi). Bali: Universitas Udayana.
- Fahmi, Irham. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, A., & Hatane, S. E. (2014). Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan Khususnya di Industri Keuangan dan Industri Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012. *Journal Business Accounting Review BUSINESS ACCOUNTING REVIEW*, Vol. 2, No. 2, hlm. 208-217.
- Ghozali, I. (2011). Aplikasi Analisis *Multivariate* Dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. 2006. Aplikasi Analisis *Multivariate* dengan Program SPSS. Badan Penerbitan –UNDIP. Semarang.

- Goh, P. (2005). *Intellectual Capital performance of commercial bank in Malaysia*. *Journal of Intellectual Capital*.
- Hasan, S. A. K, & Mildawati.T. (2020).Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening.*Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.e-ISSN: 2460-0585.
- Hanafi, Mahmud M. dan Abdul Halim.(2018). Analisis Laporan Keuangan.Yogyakarta. ISBN: 978-602
- Hidayat, D. R. (2017).Pengaruh *Intellectual Capital* (VAIC™) Terhadap *Intellectual Capital* Profitabilitas (ROA, ROE, dan GR) (Studi Empiris Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Jawa Barat Periode Tahun 2013-2015).Skripsi UIN *Syarif Hidayatullah* Jakarta.
- Haniyah, F. N, Priyadi, M. P. (2014).Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Perusahaan Otomotif di Bursa Efek Indonesia.*Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 3(5), 1-15.
- Hartati, N. (2014). *Intellectual Capital* Dalam Meningkatkan Daya Saing: Sebuah Telaah Literatur. *Jurnal Etikonomi*. Vol. 13 No. 1
- Jayati, Sonya Erythrina. (2016). Skripsi.Pengaruh Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perdagangan Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Universitas Negeri yoqyakarta, Fakultas Ekonomi
- Kasmir.(2018). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. Pp: 201.
- Kasmir.(2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kartika, M., Hatane, S. E. (2013).Pengaruh *Intellectual Capital* Pada Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2007-2011., 1(2), 14-25.
- Murjana, I Made, Dkk. (2021). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada UMKM *Artshop Dharmasetya* DS.SUKARA KAB.Lombok Tengah). *Jurnal Kompotitif: Media Informasi Ekonomi Pembangunan, Manajemen Dan Akuntansi* Vol.7 No. 1, ISSN 240-5298, e-ISSN 2621-6620.
- Marwah Astuti, (2018). Skripsi.Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Profitabilitas Pada perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Universitas Muhammadiyah Makassar, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen.

- Novitasari, I., Dewa M, E dan Putu, E, A. (2020). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Kharisma*. e-ISSN 2716-2710. VOL. 2 No. 1
- Pertama, O., Iham, W, dan Wiwik, T. (2020). Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah (Studi Kasus pada bank BRI Syariah Kota Jambi). *JAR*. E- ISSN 2747-1187. Vol. 1 No. 3
- Pratiwi, A., Nurulrahmatia, N., & Muniarty, P. (2020). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI. *Owner* 4(1), 95. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.201>.
- Puspitasari. Maritza Ellanyndra. 2011. *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Business Performance pada Perusahaan Manufaktur*. Universitas Diponegoro.
- Pulic, A. 2000. 'VAIC™-an Accounting Tool For IC Management', *International journal of technology management*, 20(5), pp: 702-714.
- Ramadhani, A & Agustin, H. (2021). Pengaruh *Intellectual Capital* dan *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *Jurnal Eklorasi Akuntansi*. ISSN : 2656-3649. Vol. 3, No 1.
- Raharja, M. H. M. R, dan Agus, P. (2021). Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Pasar Perusahaan di Indonesia. *Journal of Accounting*. ISSN (Online): 2337-3806. Vol. 10 No. 2. hlm 1-15
- Rambe, Bhakti Helvi (2020). Analisis Ukuran Perusahaan, *Free Cash Flow* (FCF) Dan Kebijakan Hutang Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ecobisma*. ISSN : 2477-6092. Vol. 7 No. 1
- Rahayu, D. Y., Kurniati, T, & Wahyuni. S. (2020). Analisis Pengaruh *Intellectual Capital*, *Islamicity Performance Index* dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*. Vol. XIX, No.2, 85-98
- Rousilita Suhendah. (2012). *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas, Produktivitas, dan penilain pasar pada perusahaan yang go public fi Indonesia tahun 2005-2007*. *Jurnal dan Prosiding SNA – Simposium Nasional Akuntansi*. Vol. 15.

- Saputro, D, F, Hadi., Dian, I, H. (2022). Dampak Pandemi Corona terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan dan perkebunan. *Jurnal Processing Of National Conference On Accounting & Finance*. Universitas Dian Nuswantoro. Vol:4. Hal:66-72
- Seminar, T. O. L., & Idayati, F. (2020). Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan riset Akuntansi*. E-ISSN: 2460-0585
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta. pp: 80-81
- Syamsuddin, Lukman. (2016). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Raja. Grafindo Persada. Pp:63
- Supriatna, N. (2013). Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Retail yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2009-2011. *Jurnal Riset Akuntansi dan keuangan* Vol 1, No 1.
- Sekaran, U. 2006. *Research Methods for Bisnis: Metodologi Penelitian untuk Bisnis: Edisi Keempat*. Salemba Empat. Jakarta.
- Santosa, B. P., Ashari. (2005). *Analisis Statistik Dengan Microsoft Excel & SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Santoso, S. (2012). *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Tan, H. P., Plowman, D., & Hancock, P. (2007). *Intellectual Capital and Financial Return of companies*. *Journal of Intellectual Capital*.
- Totanan, C. 2004. Peranan *Intellectual Capital* dalam Penciptaan Nilai Untuk Keunggulan Bersaing. *Usahawan*, No.1, Tahun XXXIII, Januari: 27-31
- Ulum, I. 2009. *Intellectual capital: Konsep dan kajian Empiris*. Graha Ilmu: Yogyakarta. pp:58
- Ulum, I. (2008). *Intellectual Capital dan Kinerja Keuangan perusahaan: Suatu Analisis dengan Pendekatan Partial Least Squares*. Pontianak: Proceeding SN A XI.
- Ulum, I. (2007). *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Indonesia*. Tesis, Semarang: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Wahyuni. D., A. Malikah, dan Afifudin. (2021). Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap *Return Saham* dan Kinerja Keuangan pada Perusahaan *Real*

Estate dan Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. E-JRA Vol. 10 No. 08.

Wulandari, A, dan Dinalestari, P. (2019). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan Sebagai Variabel intervening (Studi pada Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019). *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. X, No. 1.

Wijayani, D. R. (2017). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga*, ISSN 2548-1401 (Print) ISSN 2548-4346 (Online). Vol. 2, No. 1, hlm.97-116.

Widyaningdyah, A. U, dan Aryani, Y. A. (2013). Intellectual Capital dan keuangan Kompotitif. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 15(1),1-14.

Wijaya, Novia. 2012. Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Pasar Perusahaan Perbankan dengan Metode *Value Added Intellectual Coefficient*. [Jurnal].STIE Trisakti.

www.idx.co.id

Yuniasih, N. W., D. G. Wirama, dan I. D. N. Badera. 2010. Ekplorasi Kinerja Pasar Perusahaan: Kajian Berdasarkan Modal Intelektual. Simposium Nasional Akuntansi XIII (SNA XIII) Purwokerto.

Yunus, J.L. (2009). *Manajemen Bank Syariah Mikro*. Cet 1. UIN-Malang: Malang Press.

LAMPIRAN 1: DATA INPUT

Nama Perusahaan	Tahun	X	Y	Residual
IFII	2018	2,127	,053	,00554
	2019	2,000	,053	,00496
	2020	2,188	,068	,02081
KAYU	2018	1,608	,025	-,02481
	2019	1,647	,031	-,01863
	2020	1,545	,003	-,04709
SULI	2018	1,467	,032	-,01844
	2019	1,990	,088	,03992
	2020	2,258	,247	,20013
TIRT	2018	2,650	,039	-,00610
	2019	1,227	,057	,00547
	2020	1,591	,289	,23912
INKP	2018	2,471	,067	,02109
	2019	3,173	,032	-,01074
	2020	3,279	,034	-,00827
INRU	2018	1,482	,009	-,04137
	2019	1,333	,040	-,01105
	2020	1,000	,008	-,04455
INTD	2018	2,019	,033	-,01495
	2019	1,964	,014	-,03420
	2020	1,174	,132	,08024

LANJURTAN...

SWAT	2018	1,646	,004	-,04563
	2019	1,792	,005	-,04398
	2020	1,858	,003	-,04568
TKIN	2018	2,458	,082	,03603
	2019	2,381	,048	,00768
	2020	2,319	,008	,00591
INCF	2018	2,886	,008	-,03604
	2019	3,327	,013	-,03405
	2020	3,679	,004	-,02746
KMTR	2018	1,404	,037	-,04673
	2019	1,391	,025	-,04679
	2020	2,153	,014	-,01035
PNGO	2018	1,824	,056	-,02383
	2019	1,703	,040	-,03538
	2020	2,278	,004	,00922

LAMPIRAN 2: UJI NORMALITAS

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X ^b	.	Enter

- a. Dependent Variable: Y
 b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,065 ^a	,004	-,025	,062317

- a. Predictors: (Constant), X

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,001	1	,001	,143	,707 ^b
	Residual	,132	34	,004		
	Total	,133	35			

- a. Dependent Variable: Y
 b. Predictors: (Constant), X
 b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,059	,031		1,893	,067
	X	-,005	,014	-,065	-,379	,707

- a. Dependent Variable: Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,06142075
	Absolute	,227
Most Extreme Differences	Positive	,227
	Negative	-,218
Kolmogorov-Smirnov Z		1,361
Asymp. Sig. (2-tailed)		,059

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

LAMPIRAN 3: UJI AUTOKORELASI

Model uji autokorelasi yang baik adalah model yang apabila tidak terjadi autokorelasi. Maka dianggap tidak akan ada pengganggu untuk uji t.

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,050 ^a	,002	-,027	,062371	1,705

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,000	1	,000	,085	,773 ^b
	Residual	,132	34	,004		
	Total	,133	35			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,057	,034		1,695	,099
	X	-,005	,016	-,050	-,291	,773

a. Dependent Variable: Y

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	,04046	,05255	,04775	,003065	36
Residual	-,047090	,239117	,000000	,061474	36
Std. Predicted Value	-2,378	1,566	,000	1,000	36
Std. Residual	-,755	3,834	,000	,986	36

a. Dependent Variable: Y

Dasar pengambilan keputusan

$d < d_l$ atau $d_u > 4 - d_l$ maka terdapat autokorelasi

$d_u < d < 4 - d_u$ maka tidak terdapat autokorelasi

$d_l < d < d_u$ atau $4 - d_u < d < 4 - d_l$ maka tidak ada kesimpulan

hasil dari 36 sampel $d_l = 1,411$

$d_u = 1,523$

LAMPIRAN 4: UJI HETEROSKEDASTISITAS

Model regresi yang baik adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X ^b	.	Enter

- a. Dependent Variable: Y
b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,050 ^a	,002	-,027	,062371

- a. Predictors: (Constant), X
b. Dependent Variable: Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,000	1	,000	,085	,773 ^b
	Residual	,132	34	,004		
	Total	,133	35			

- a. Dependent Variable: Y
b. Predictors: (Constant), X

Coefficients^a

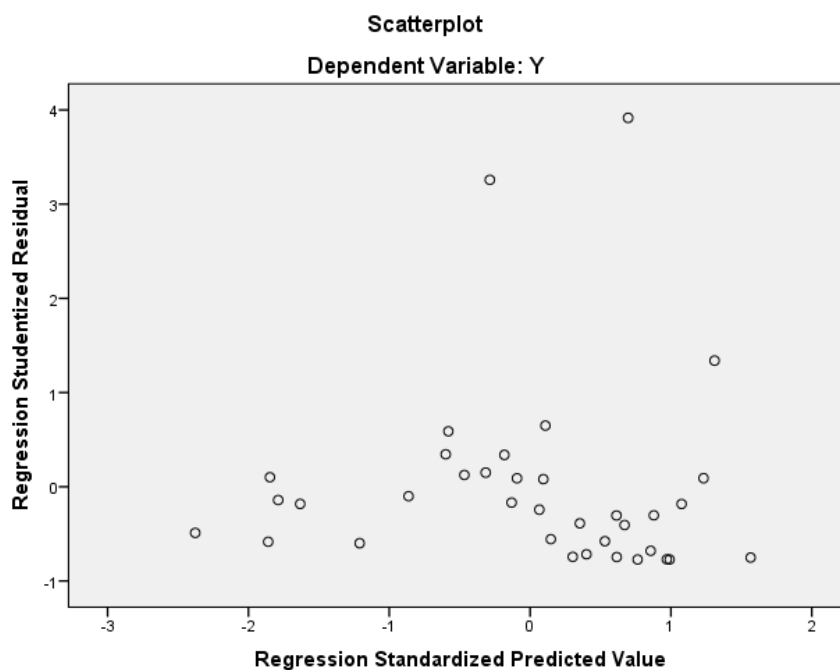
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,057	,034		1,695	,099
	X	-,005	,016	-,050	-,291	,773

- a. Dependent Variable: Y

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	,04046	,05255	,04775	,003065	36
Std. Predicted Value	-2,378	1,566	,000	1,000	36
Standard Error of Predicted Value	,010	,027	,014	,004	36
Adjusted Predicted Value	,03950	,05738	,04814	,003882	36
Residual	-,047090	,239117	,000000	,061474	36
Std. Residual	-,755	3,834	,000	,986	36
Stud. Residual	-,772	3,916	-,003	1,007	36
Deleted Residual	-,049549	,249498	-,000388	,064238	36
Stud. Deleted Residual	-,768	5,207	,052	1,213	36
Mahal. Distance	,004	5,653	,972	1,295	36
Cook's Distance	,000	,333	,022	,061	36
Centered Leverage Value	,000	,162	,028	,037	36

a. Dependent Variable: Y



Ciri-ciri tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

1. Titik-titik data penyebar di atas dan di bawah di sekitar angka 0
2. Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas di bawah saja
3. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali
4. Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

LAMPIRAN 5: UJI REGRESI LINEAR SEDERHANA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,057	,034		1,695	,099
Intelectuall capital	-,005	,016	-,050	-,291	,773

a. Dependent Variable: Return On Asset

LAMPIRAN 6: UJI HIPOTESIS

UJI T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,057	,034		1,695	,099
Intelectuall capital	-,005	,016	-,050	-,291	,773

a. Dependent Variable: Return On Asset

UJI R2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,050 ^a	,002	-,027	,062371

- a. Predictors: (Constant), Intelektuall capital
 b. Dependent Variable: Return On Asset

LAMPIRAN 7: Tabel T

Tabel T

cum. prob	$t_{.50}$	$t_{.75}$	$t_{.80}$	$t_{.85}$	$t_{.90}$	$t_{.95}$	$t_{.975}$	$t_{.99}$	$t_{.995}$	$t_{.999}$	$t_{.9995}$
one-tail	0.50	0.25	0.20	0.15	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001	0.0005
two-tails	1.00	0.50	0.40	0.30	0.20	0.10	0.05	0.02	0.01	0.002	0.001
df											
1	0.000	1.000	1.376	1.963	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66	318.31	636.62
2	0.000	0.816	1.061	1.386	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925	22.327	31.599
3	0.000	0.765	0.978	1.250	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	10.215	12.924
4	0.000	0.741	0.941	1.190	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	7.173	8.610
5	0.000	0.727	0.920	1.156	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	5.893	6.869
6	0.000	0.718	0.906	1.134	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	5.208	5.959
7	0.000	0.711	0.896	1.119	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	4.785	5.408
8	0.000	0.706	0.889	1.108	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	4.501	5.041
9	0.000	0.703	0.883	1.100	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	4.297	4.781
10	0.000	0.700	0.879	1.093	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	4.144	4.587
11	0.000	0.697	0.876	1.088	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	4.025	4.437
12	0.000	0.695	0.873	1.083	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	3.930	4.318
13	0.000	0.694	0.870	1.079	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	3.852	4.221
14	0.000	0.692	0.868	1.076	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	3.787	4.140
15	0.000	0.691	0.866	1.074	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	3.733	4.073
16	0.000	0.690	0.865	1.071	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	3.686	4.015
17	0.000	0.689	0.863	1.069	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	3.646	3.965
18	0.000	0.688	0.862	1.067	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	3.610	3.922
19	0.000	0.688	0.861	1.066	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	3.579	3.883
20	0.000	0.687	0.860	1.064	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	3.552	3.850
21	0.000	0.686	0.859	1.063	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	3.527	3.819
22	0.000	0.686	0.858	1.061	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	3.505	3.792
23	0.000	0.685	0.858	1.060	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	3.485	3.768
24	0.000	0.685	0.857	1.059	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	3.467	3.745
25	0.000	0.684	0.856	1.058	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	3.450	3.725
26	0.000	0.684	0.856	1.058	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	3.435	3.707
27	0.000	0.684	0.855	1.057	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	3.421	3.690
28	0.000	0.683	0.855	1.056	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763	3.408	3.674
29	0.000	0.683	0.854	1.055	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756	3.396	3.659
30	0.000	0.683	0.854	1.055	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756	3.396	3.659
40	0.000	0.681	0.851	1.050	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	3.307	3.551
60	0.000	0.678	0.848	1.045	1.295	1.671	1.999	2.399	2.683	3.244	3.486
80	0.000	0.678	0.846	1.043	1.292	1.664	1.990	2.374	2.639	3.195	3.416
100	0.000	0.677	0.845	1.042	1.290	1.660	1.984	2.364	2.626	3.174	3.390
1000	0.000	0.675	0.842	1.037	1.282	1.646	1.962	2.330	2.581	3.098	3.300
Z	0.000	0.674	0.842	1.036	1.282	1.645	1.960	2.326	2.576	3.090	3.291
	0%	50%	60%	70%	80%	90%	95%	98%	99%	99.8%	99.9%
	Confidence Level										

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777

45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671